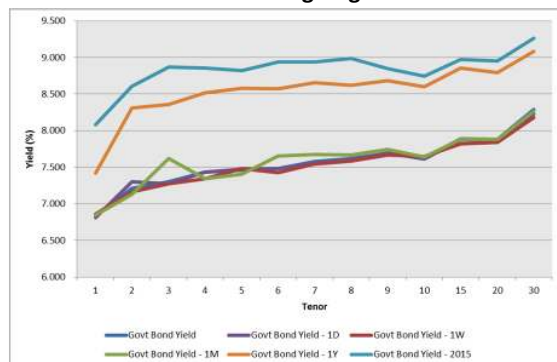


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 17 Juni 2016 cenderung mengalami kenaikan ditengah kekhawatiran investor terhadap pelemahan nilai tukar rupiah setelah hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang secara tidak terduga menurunkan tingkat suku bunga acuan. Perubahan tingkat imbal hasil cukup bervariasi berkisar antara 1 - 9 bps dengan kecenderungan mengalami kenaikan terutama pada tenor di atas 7 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 9 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 13 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 2 - 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara bertenor panjang (di atas 7 tahun) yang cenderung mengalami kenaikan dengan perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 60 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan terjadi setelah secara tidak terduga Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir di hari Kamis, memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps, dimana untuk Bi Rate turun menjadi 6,50% dan untuk BI 7-Day (Reverse) Repo turun menjadi 5,25%. Investor melakukan penjualan Surat Utang Negara di tengah kekhawatiran terhadap pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah keputusan tersebut, terlebih kondisi eksternal masih memungkinkan mendorong menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global jelang referendum dari warga Inggris terhadap keanggotaan mereka di Uni Eropa. Secara keseluruhan, perubahan yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 2 bps. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun relatif tidak mengalami banyak perubahan. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir pekan juga menunjukkan perubahan yang bervariasi dimana untuk Surat Utang Negara dengan tenor di atas 20 tahun yang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-46 mengalami penurunan sebesar 1 bps pada level 5,07% sementara itu imbal hasil dari INDO-20 meskipun mengalami penurunan, penurunan imbal hasil yang terjadi masih terbatas. Sedangkan

imbal hasil dari INDO-26 pada perdagangan di akhir pekan terlihat mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 3,85%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp6,9 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp1,93 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp972,68 miliar dari 37 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 105,51% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,58%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,28 triliun dari 8 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,61% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,33%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp630,9 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri A (SMFP03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp115 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,60% diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 Seri B (SMFP03BCN5) senilai Rp110 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,98% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,20%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir bergerak menguat pada kisaran 13331,00 hingga 13377,00 dan ditutup pada level 13339,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 36,00 (0,27%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Nilai tukar rupiah yang cenderung menguat turut didukung oleh data Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia di bulan April 2016 yang sebesar US\$319,00 miliar dengan didominasi oleh ULN jangka panjang. Rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan dengan diikuti oleh Rupee India (INR) dan Dollar Taiwan (TWD). Namun demikian, penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tidak cukup kuat untuk menjadi katalis di pasar Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin yang justru cenderung mengalami penurunan harga. Sementara itu mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Dollar Singapura (SGD) menjadi mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pad perdagangan di akhir pekan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan perubahan harga yang terbatas menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara serta pelaksanaan referendum warga Inggris terhadap keanggotaan negara mereka di Uni Eropa. Pemerintah pada hari Selasa, 21 April 2016 berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp12 triliun. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder cenderung bergerak pada rentang harga yang terbatas. Lelang tersebut merupakan lelang penjualan Surat Utang Negara terakhir di kuartal II 2016, dimana hingga lelang terakhir pemerintah telah meraup dana senilai Rp100,34 triliun yang setara dengan 94,67% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal II 2016. Adapun faktor eksternal yang akan dicermati oleh investor adalah pelaksanaan referendum warga negara Inggris terhadap status keanggotaan negara Inggris di Uni Eropa. Voting yang akan dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016 waktu setempat

tersebut akan memutuskan apakah Inggris masih akan bertahan di Uni Eropa atau keluar dari Uni Eropa. Pelaku pasar akan mencermati hasil voting tersebut dimana hasil dari voting diperkirakan juga akan mempengaruhi pasar keuangan dunia. Sementara itu dari perdagangan surat utang global di akhir pekan, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan dari posisi 1,58% menjadi 1,65% setelah pada perdagangan sebelumnya sempat menyentuh level terendahnya dalam beberapa tahun terakhir. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) juga ditutup dengan mengalami kenaikan dari -0,025% menjadi 0,0158% setelah pasar saham di Eropa mengalami kenaikan harga mendorong investor untuk melakukan aksi ambil untung dari instrumen surat utang.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada area konsolidasi, sehingga arah pergerakan harganya akan cenderung bergerak mendatar (sideways) dengan perubahan harga yang masih akan terbatas. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencerati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar yang masih bergerak berfluktuasi. Dengan diturunkannya tingkat suku bunga acuan maka dalam jangka panjang akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara, sehingga kami masih merekomendasikan beli secara bertahap untuk Surat Utang Negara dengan pilihan pada seri FR0071, FR0052, FR0045, FR0057, dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,483 triliun.**

Surat utang tersebut adalah Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A (PPLN08A) senilai Rp1,335 triliun dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 (PPLN08C) senilai Rp200 miliar yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Listrik Negara akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2016. Selain itu pada tanggal yang sama akan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri A (TAFS01ACN2) senilai Rp698 miliar. Adapun Medium Term Notes SAN Finance VI Tahun 2014 Seri D (SANF06DXMF) senilai Rp250 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya maka surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016.**

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi yang dicatatkan senilai Rp945.000.000.000,- terdiri dari dua seri yaitu :

- Seri A (SMFP03ACN5) senilai Rp488.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B (SMFP03BCN5) senilai Rp457.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi tersebut adalah "idAA+". Dengan demikian, total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 25 emisi dari 20 emiten senilai Rp40,89 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 285 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp267.92 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 101 emiten.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" dan "idAAA(sy)" terhadap Obligasi dan Sukuk PT Perusahaan Listrik Negara yang akan jatuh tempo.**

Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A (PPLN08A) senilai Rp1,335 triliun dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 (PPLN08C) senilai Rp200 miliar yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2016. Perseroan berencana melunasi obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana kas internal. Per akhir Maret 2016, perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp23,7 triliun.

❖ **PT Peringkat Efek Indonesia merevisi prospek PT Sumberdaya Sewatama dari stabil menjadi negatif.**

Prospek negatif tersebut sebagai antisipasi terhadap struktur permodalan dan proteksi arus kas yang lebih rendah dari perkiraan akibat dari tingkat profotabilitas dan pendapatan yang lebih rendah dari perkiraan. Ekspektasi terhadap pelemahan struktur keuangan didorong oleh peningkatan beban yang signifikan serta pertumbuhan negatif terhadap pendapatan perseroan di 1Q2016 dan 2015 yang tercermin pada peningkatan yang signifikan terhadap biaya operasional sebesar 36,5% (YoY) di kuartal I 2016 dan sebesar 90,1% (YoY) di tahun 2015. Di saat bersamaan tingkat pendapatan perseroan mengalami kontraksi masing masing sebesar 22,4% (YoY) di kuartal I 2016 dan 6,6% (YoY) di tahun 2015. Turunnya jumlah pendapatan tersebut terutama disebabkan karena penghentian kontrak yang cukup banyak oleh PT Perusahaan Listrik Negara sebagai satu satunya pelanggan di segmen utilitas. Selain itu perseroan juga mengalami tekanan terhadap tingkat margin sebagai dampak dari kenaikan beban biaya yang berhubungan dengan dollar Amerika dimana perseroan tidak dapat langsung membebaskan kepada konsumen, kenaikan yang signifikan di beban pinalti, serta kerugian sebesar Rp150 miliar akibat adanya hutang yang tidak tertagih. Segmen pembangkit listrik sementara masih menjadi kontributor utama pendapatan perseroan, yaitu mencapai 80% dengan pelanggan terbesarnya adalah PT PLN. Adanya perubahan kebijakan PT PLN dimasa mendatang berkaitan dengan bisnis pembangkit listrik sementara akan mempengaruhi profil keuangan perseroan. Peringkat perseroan dapat diturunkan apabila perseroan gagal untuk mencapai target pendapatan serta meningkatkan margin keuntungan dari posisi saat ini yang dapat menyebabkan melemahnya proteksi arus kas serta struktur permodalan perseroan. Tekanan terhadap peringkat perseroan juga akan meningkat apabila adanya tambahan hutang yang melebihi estimasi atau bisnis pembangkit sementara yang mengalami pelemahan yang lebih jauh sehingga dapat memperburuk profil keuangan perseroan. Prospek perseroan dapat direvisi menjadi stabil apabila perseroan mampu memperbaiki kinerja keuangan yang diikuti oleh membaiknya proteksi arus kas dan struktur permodalan yang didukung oleh efisiensi biaya serta perbaikan yang terjadi di segmen utama. Adapun peringkat perseroan masih dipertahankan pada peringkat "idA" begitu pula dengan peringkat Obligasi I Tahun 2012. Sedangkan peringkat "idA(sy)" masih diberikan terhadap Sukuk Ijarah I Tahun 2012 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat dengan arus pendapatan yang stabil, sinergi bisnis dengan Grup serta margin operasional yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh tingginya ketergantungan terhadap pelanggan tunggal, ketidakpastian potensi pertumbuhan di jasa penyewaan pembangkit listrik sementara serta tingkat utang yang meningkat guna mendukung ekspansi bisnis pembangkit listrik independen (independent power producer/IPP).

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



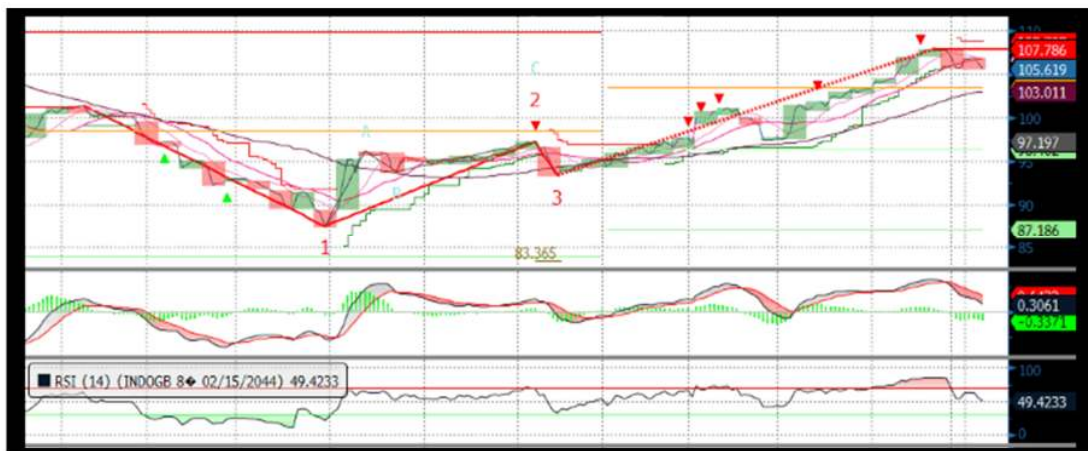
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 17-Jun-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.25	100.25	100.26	↓ (0.30)	6.204%	6.192%	↑	1.22	0.245	0.237
FR60	6.250	15-Apr-17	0.83	99.73	99.75	↓ (2.10)	6.581%	6.555%	↑	2.65	0.813	0.787
FR28	10.000	15-Jul-17	1.08	103.13	103.23	↓ (10.00)	6.928%	6.832%	↑	9.55	1.008	0.974
FR66	5.250	15-May-18	1.91	96.82	96.69	↑	7.054%	7.129%	↓	(7.55)	1.833	1.771
FR32	15.000	15-Jul-18	2.07	115.10	115.14	↓ (3.90)	7.048%	7.030%	↑	1.87	1.780	1.719
FR38	11.600	15-Aug-18	2.16	108.65	108.80	↓ (15.00)	7.197%	7.125%	↑	7.20	1.916	1.850
FR48	9.000	15-Sep-18	2.24	103.60	103.70	↓ (10.00)	7.224%	7.176%	↑	4.79	2.043	1.972
FR69	7.875	15-Apr-19	2.83	101.55	101.65	↓ (10.00)	7.253%	7.213%	↑	3.93	2.560	2.471
FR36	11.500	15-Sep-19	3.24	111.98	112.03	↓ (5.00)	7.281%	7.264%	↑	1.63	2.757	2.661
FR31	11.000	15-Nov-20	4.41	113.50	113.48	↑	7.356%	7.361%	↓	(0.52)	3.637	3.508
FR34	12.800	15-Jun-21	4.99	122.26	122.26	↑	7.389%	7.389%	↑	-	3.960	3.819
FR53	8.250	15-Jul-21	5.07	103.47	103.47	↓ (0.40)	7.416%	7.415%	↑	0.09	4.128	3.980
FR61	7.000	15-May-22	5.91	97.89	97.89	↑	7.446%	7.447%	↓	(0.11)	4.898	4.723
FR35	12.900	15-Jun-22	5.99	125.76	125.80	↓ (4.00)	7.488%	7.480%	↑	0.73	4.545	4.381
FR43	10.250	15-Jul-22	6.07	113.05	113.00	↓	7.532%	7.541%	↓	(0.96)	4.590	4.423
FR63	5.625	15-May-23	6.91	89.90	89.97	↓ (7.50)	7.526%	7.511%	↑	1.50	5.718	5.510
FR46	9.500	15-Jul-23	7.07	110.44	110.36	↑	7.566%	7.580%	↓	(1.41)	5.218	5.028
FR39	11.750	15-Aug-23	7.16	122.77	122.79	↓ (1.50)	7.569%	7.566%	↑	0.24	5.099	4.913
FR70	8.375	15-Mar-24	7.74	104.61	104.70	↓ (8.60)	7.573%	7.559%	↑	1.44	5.784	5.573
FR44	10.000	15-Sep-24	8.24	114.45	114.48	↓ (3.60)	7.606%	7.600%	↑	0.55	5.853	5.638
FR40	11.000	15-Sep-25	9.24	121.92	121.94	↓ (2.10)	7.646%	7.643%	↑	0.28	6.213	5.984
FR56	8.375	15-Sep-26	10.24	105.46	105.60	↓ (13.70)	7.595%	7.577%	↑	1.88	7.026	6.769
FR37	12.000	15-Sep-26	10.24	130.32	130.29	↑	7.669%	7.673%	↓	(0.41)	6.532	6.291
FR59	7.000	15-May-27	10.91	95.09	95.09	↑	7.671%	7.672%	↓	(0.11)	7.668	7.385
FR42	10.250	15-Jul-27	11.07	118.71	118.71	↑	7.706%	7.707%	↓	(0.07)	6.979	6.720
FR47	10.000	15-Feb-28	11.66	117.17	117.13	↑	7.736%	7.740%	↓	(0.41)	7.290	7.019
FR64	6.125	15-May-28	11.91	87.23	87.27	↓ (3.90)	7.789%	7.783%	↑	0.56	8.308	7.997
FR71	9.000	15-Mar-29	12.74	109.23	109.25	↓ (2.10)	7.839%	7.836%	↑	0.25	7.892	7.595
FR52	10.500	15-Aug-30	14.16	122.10	122.29	↓ (18.30)	7.880%	7.861%	↑	1.88	8.055	7.749
FR73	8.750	15-May-31	14.91	107.68	107.82	↓ (13.90)	7.864%	7.849%	↑	1.52	8.776	8.444
FR54	9.500	15-Jul-31	15.07	114.16	114.15	↑	7.877%	7.879%	↓	(0.16)	8.446	8.126
FR58	8.250	15-Jun-32	15.99	103.32	103.50	↓ (18.10)	7.881%	7.862%	↑	1.96	9.267	8.915
FR65	6.625	15-May-33	16.91	88.27	88.27	↑	7.892%	7.893%	↓	(0.07)	9.907	9.531
FR68	8.375	15-Mar-34	17.74	104.52	104.56	↓ (4.00)	7.895%	7.891%	↑	0.41	9.527	9.165
FR72	8.250	15-May-36	19.91	104.08	104.24	↓ (15.90)	7.841%	7.825%	↑	1.54	10.214	9.829
FR45	9.750	15-May-37	20.91	116.10	116.50	↓ (40.00)	8.134%	8.099%	↑	3.56	9.966	9.577
FR50	10.500	15-Jul-38	22.07	125.82	125.84	↓ (2.40)	7.991%	7.989%	↑	0.19	9.858	9.479
FR57	9.500	15-May-41	24.91	114.26	114.73	↓ (47.70)	8.153%	8.112%	↑	4.03	10.671	10.253
FR62	6.375	15-Apr-42	25.83	80.98	81.38	↓ (40.20)	8.149%	8.105%	↑	4.42	11.498	11.048
FR67	8.750	15-Feb-44	27.66	105.62	106.00	↓ (38.10)	8.230%	8.197%	↑	3.35	10.886	10.456

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

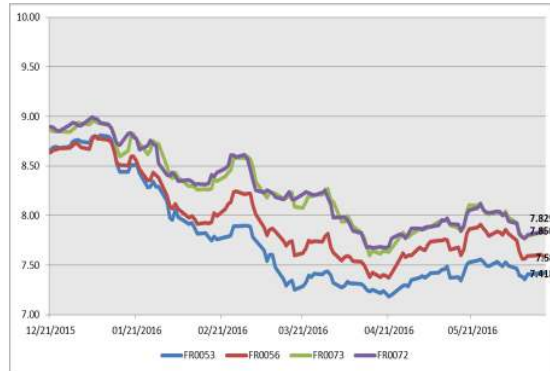
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Apr'16	Mei'16	14-Jun-16	15-Jun-16	16-Jun-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	462,62	449,71	427,51	418,33	424,52
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	91,79	85,65	82,66
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	91,79	85,65	82,66
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.094,70	1.103,58	1.124,19	1.119,88	1.121,75
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	73,02	73,49	74,90	74,89	74,92
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	203,41	213,22	213,44	213,45	213,90
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	626,17	621,96	640,19	637,20	637,29
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	112,49	116,32	117,58	117,77	117,77
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	57,41	59,74	60,81	60,75	61,96
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	49,19	49,05	48,92	48,89	48,87
Lain -lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	85,50	86,12	85,93	84,71	84,80
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.611,69	1.624,91	1.643,49	1.623,86	1.628,93
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	20,087	(4,205)	18,228	(2,993)	0,095

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



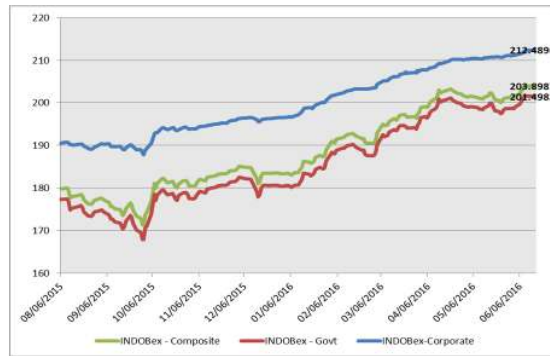
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS009	100,65	100,58	100,58	1280,75	8
FR0056	108,00	105,30	105,40	972,69	37
SR008	104,60	100,00	102,35	459,48	57
FR0058	106,50	101,50	106,15	428,08	53
FR0073	110,75	107,39	107,70	412,54	53
ORI010	100,76	100,25	100,71	390,31	8
FR0070	107,50	104,50	104,75	386,17	10
FR0053	105,20	103,40	103,40	296,60	13
FR0072	107,75	102,75	106,00	252,36	120
ORI011	103,50	100,00	100,80	224,52	16

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



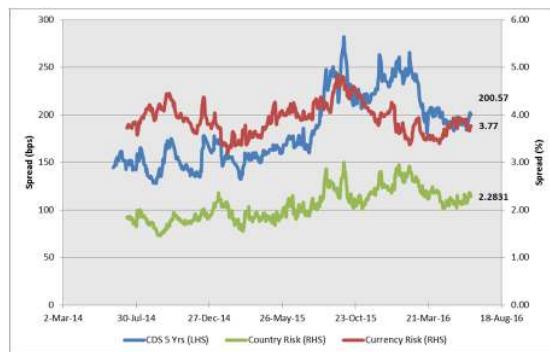
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP03ACN5	idAA+	100,00	100,00	100,00	115,00	1
SMFP03BCN5	idAA+	100,00	99,97	100,00	100,00	2
SANF02ACN1	idAA-	100,02	100,00	100,00	55,00	4
BEXI03ACN1	idAAA	100,02	100,00	100,02	50,00	2
MEDCO3	idA+	97,92	97,90	97,92	40,00	3
PPLN12B	idAAA	104,33	104,33	104,33	39,00	1
MDLN01BCN1	idA	104,60	103,75	104,60	30,00	3
BTPN01BCN2	AAA(idn)	100,90	100,70	100,85	20,00	4
IMFIO2ACN2	idA	101,00	100,50	101,00	20,00	4
SANF02BCN1	idAA-	100,75	100,05	100,75	20,00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.607	1.580	↑ 0.027	1.73%	1.641	↓ (0.034)	-2.09%	1.773	↓ (0.166)	-9.38%	2.270	↓ (0.663)	-29.22%
UK	1.142	1.109	↑ 0.033	2.96%	1.231	↓ (0.089)	-7.26%	1.369	↓ (0.228)	-16.62%	1.959	↓ (0.817)	-41.71%
Germany	0.004	(0.025)	↑ 0.029	-115.97%	0.020	↓ (0.016)	-80.08%	0.132	↓ (0.128)	-97.01%	0.628	↓ (0.624)	-99.37%
Japan	(0.155)	(0.199)	↑ 0.044	-22.11%	(0.155)	↓ (0.000)	0.00%	(0.110)	↓ (0.045)	40.91%	0.260	↓ (0.415)	-159.62%
Philippines	2.559	2.578	↓ (0.020)	-0.77%	2.504	↑ 0.055	2.18%	2.547	↑ 0.012	0.45%	3.330	↓ (0.772)	-23.17%
South Korea	1.600	1.573	↑ 0.027	1.75%	1.654	↓ (0.053)	-3.21%	1.778	↓ (0.178)	-10.01%	2.077	↓ (0.476)	-22.93%
Singapore	2.078	1.982	↑ 0.095	4.81%	1.988	↑ 0.090	4.51%	1.945	↑ 0.133	6.84%	2.585	↓ (0.507)	-19.61%
Thailand	2.077	2.086	↓ (0.009)	-0.41%	2.043	↑ 0.034	1.66%	1.919	↑ 0.158	8.24%	2.493	↓ (0.415)	-16.66%
India	7.502	7.506	↓ (0.005)	-0.06%	7.491	↑ 0.011	0.15%	7.452	↑ 0.049	0.65%	7.760	↓ (0.258)	-3.33%
Indonesia	7.595	7.576	↑ 0.019	0.25%	7.595	↓ (0.000)	-0.01%	7.597	↓ (0.002)	-0.02%	8.690	↓ (1.095)	-12.60%
Malaysia	3.888	3.888	↑ 0.000	0.01%	3.868	↑ 0.020	0.50%	3.839	↑ 0.049	1.29%	4.189	↓ (0.301)	-7.19%
China	2.937	2.940	↓ (0.003)	-0.10%	2.998	↓ (0.060)	-2.02%	2.924	↑ 0.014	0.47%	2.830	↑ 0.107	3.79%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Surya	Jl. Surya No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595